

BUKU PEDOMAN  
USULAN PENELITIAN DAN TESIS  
**MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNDIKNAS UNIVERSITY  
2016**

## **KATA SAMBUTAN**

### **DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA**

Rasa bangga dan apresiasi yang tinggi kami ucapkan kepada tim penyusun Buku Pedoman Usulan Penelitian dan Tesis Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) Program Pascasarjana Undiknas Denpasar karena telah bekerja secara optimal sehingga buku pedoman ini selesai tepat waktu. Untuk itu atas kerja keras dan loyalitas yang telah ditunjukkan kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Buku pedoman ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam penyusunan tesis. Dengan adanya buku ini, diharapkan akan terdapat keseragaman tata tulis maupun sistematika penulisan tesis seluruh mahasiswa Program Studi MAP Undiknas Denpasar.

Dimaklumi bahwa buku pedoman ini banyak terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan pada cetakan berikutnya dapat lebih disempurnakan berdasarkan saran ataupun kritik dari berbagai pihak.

Denpasar, Januari 2016  
Direktur

Ttd

**Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., FPE.**  
**NIP. 1969 0218 1994 031 002**  
**Pembina Utama/IVe**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis edisi 2016 ini dapat diselesaikan tepat pada saat diperlukan.

Dalam Program Studi MAP Undiknas Denpasar, seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyusun suatu karya tulis ilmiah yang disebut tesis, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi. Tesis disusun berdasarkan suatu penelitian mandiri. Sebelum melaksanakan penelitian, seorang mahasiswa wajib menyusun usulan penelitian yang dibahas oleh sebuah tim. Setelah usulan tersebut disetujui, mahasiswa melakukan penelitian dan hasilnya disusun dalam bentuk tesis.

Buku ini menguraikan garis-garis besar cara penulisan usulan penelitian dan tesis. Untuk memudahkan pemahaman, diberikan juga tata cara penulisan beserta beberapa contoh.

Buku pedoman ini dibagi menjadi 6 bagian, yaitu :

1. Pendahuluan
2. Usulan penelitian
3. Tesis
4. Tata cara penulisan
5. Publikasi ilmiah, dan
6. Lampiran yang memuat contoh-contoh.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan petunjuk penulisan tesis maupun skripsi, yang disesuaikan dengan kebutuhan di Program Studi MAP Undiknas Denpasar.

Disadari banyak kekurangan yang terdapat pada buku ini, sehingga segala kritik maupun saran yang bersifat positif sangat diharapkan.

Akhirnya kepada berbagai pihak yang telah turut membantu hingga tersusun buku pedoman ini, penulis ucapkan terima kasih.

Denpasar, Januari 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
KATA SAMBUTAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II USULAN PENELITIAN .....</b>	<b>3</b>
A. Bagian Awal .....	3
B. Bagian Utama .....	5
C. Bagian Akhir .....	16
<b>BAB III TESIS.....</b>	<b>18</b>
A. Bagian Awal .....	18
B. Bagian Utama .....	21
C. Bagian Akhir .....	29
<b>BAB IV TATA CARA PENULISAN .....</b>	<b>32</b>
A. Bahan dan Ukuran .....	32
B. Pengetikan .....	33
C. Penomoran.....	36
D. Tabel dan Gambar .....	38
E. Bahasa.....	39
F. Penulisan Nama.....	40
<b>BAB V PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

Buku pedoman usulan penelitian dan tesis ini merupakan acuan bagi mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian dan tesis di Program Studi Magister Administrasi Publik. Pada Edisi 2016 ini buku pedoman usulan penelitian dan tesis telah mengalami berbagai revisi dari edisi-edisi sebelumnya yang diawali edisi pertama tahun 2007. Buku ini terdiri dari 5 bab yang berisikan materi usulan penelitian, tesis beserta berbagai lampiran yang terdiri dari contoh-contoh penyusunan usulan penelitian dan tesis. Pada masing-masing bab terdiri dari berbagai sub bab yang memuat tentang bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dari usulan penelitian dan tesis. Pada bagian awal yang dimaksud adalah berbagai kelengkapan seperti daftar isi, halaman pengesahan dan lain-lain sampai dengan kata pengantar proposal dan tesis. Sedangkan pada bagian utama berisi tentang konten atau isi usulan penelitian dan tesis yang dijadikan rujukan utama oleh mahasiswa dan pada bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Dasar utama yang dipergunakan dalam penyusunan buku pedoman ini adalah berbagai acuan teoritik atau referensi yang berkaitan dengan metodologi penelitian sosial. Untuk itu kaedah-kaedah ilmiah yang tertuang dalam buku ini memenuhi standar penulisan ilmiah secara universal. Untuk menjaga ciri khas karya

ilmiah di Program Studi Magister Administrasi Publik dalam buku ini juga memberikan ruang untuk berinovasi sehingga memiliki daya *selingkung* khusus Program Studi Magister Administrasi Publik tanpa mengurangi kode etik dan standar penulisan karya ilmiah. Standar penyusunan seperti dipaparkan di atas diharapkan karya ilmiah yang dibuat mahasiswa dapat memenuhi standar karya ilmiah universal serta memiliki kekhususan yang mencirikan jati diri karya ilmiah Program Studi Magister Administrasi Publik.



## **BAB II**

### **USULAN PENELITIAN**

Usulan penelitian untuk tesis terdiri atas : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir yang disusun secara sistematis dengan bahasa ilmiah sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan dan halaman pengesahan.

##### **1. Halaman Judul Usulan Penelitian**

Halaman judul memuat antara lain :

- a. Judul Penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti. Judul Penelitian sebaiknya tidak lebih dari 12 kata (tidak termasuk sub judul). Penelitian kuantitatif pada judul tidak dicantumkan lokasi penelitian karena jenis penelitian menguji model, maka lokasi penelitian ada di latar belakang. Sedangkan penelitian kualitatif dicantumkan lokasi penelitian pada judul. Format penulisan : font times new roman, 16, bold.
- b. Maksud usulan penelitian adalah untuk menyusun tesis Program Studi MAP Program Pascasarjana Undiknas Denpasar. Format penulisan : font times new roman, 12, bold.



- c. Lambang Program Studi MAP Program Pascasarjana Undiknas Denpasar dibuat dengan ukuran 6 x 6 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- e. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan Denpasar.

Penomoran halaman i.

Contoh format halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Halaman Persetujuan Proposal Penelitian

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar. Penomoran halaman ii.

Contoh format halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 2.

## 3. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

Halaman ini berisi pengesahan tim penguji proposal penelitian. Nama tim penguji ditulis lengkap dengan gelar. Penomoran halaman iii.

Contoh format halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 3.

## 4. Halaman Surat Pernyataan Proposal Penelitian

Diisi foto dan materai 6000 serta ditandatangani penulis. Penomoran halaman iv.

Contoh format halaman surat pernyataan dapat dilihat pada lampiran 4.



## 5. Kata Pengantar Proposal Penelitian

Penomoran halaman v dan dilanjutkan.

Contoh format Kata Pengantar dapat dilihat pada lampiran 5.

## 6. Daftar Isi

Contoh format Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 6.

## 7. Daftar Tabel

Contoh format Daftar Tabel dapat dilihat pada lampiran 13.

## 8. Daftar Gambar

Contoh format Daftar Gambar dapat dilihat pada lampiran 14.

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama usulan penelitian memuat latar belakang masalah, pokok masalah / rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian teoritik, kerangka pemikiran, hipotesis (kalau ada disertai asumsi), definisi operasional, metode penelitian, daftar pustaka, kuisisioner atau pedoman wawancara, jadwal penelitian dan riwayat hidup.

### A. Judul

Judul usulan penelitian nantinya akan sekaligus sebagai judul tesis. Judul usulan penelitian mencerminkan variabel yang akan diteliti dan sekaligus perspektif teori yang akan digunakan serta obyek yang akan diteliti. Judul usulan penelitian jika memungkinkan juga mencantumkan tempat atau lokasi dimana

penelitian akan dilakukan. Judul penelitian diusahakan tidak lebih dari 12 kata.

## B. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memuat gambaran tentang pentingnya diadakan penelitian tersebut. Hal yang tidak boleh diabaikan dalam bagian ini adalah adanya masalah yang menunjukkan adanya kesenjangan antara *das-sollen* dengan *das-sein* (antara seharusnya/teori dengan realita/kenyataan). Dalam uraian ini hendaknya ditunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti belum terpecahkan secara memuaskan atau belum terjawab. Uraian dalam latar belakang menganut paradigma piramid terbalik yakni dari hal-hal bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Agar model uraian ini dapat tergambar secara optimal maka hal-hal yang bersifat umum bisa dikuatkan dengan kutipan-kutipan teoritik atau acuan-acuan yang bersifat normatif seperti undang-undang, peraturan-peraturan, kebijakan pemerintah dan sejenisnya. Pada bagian akhir dari latar belakang dicantumkan fenomena sosial yang akan dikaji/diteliti dengan dikuatkan oleh informasi dan data-data yang valid sesuai dengan fakta-fakta dilapangan.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencatumkan nama penulis dan tahun penerbit. Jika ada data dalam bentuk kuantitatif (seperti tabel) yang memperkuat adanya permasalahan, maka layak untuk ditampilkan.



Dengan mencantumkan berbagai referensi secara teoritik dan fenomena sosial sesuai data lapangan diharapkan latar belakang yang dipaparkan telah mencerminkan antara *das-sollen* dengan *das-sein*.

### C. Rumusan Masalah / Pokok Masalah

Rumusan masalah berisikan pemetaan yang lengkap mengenai konsep, variabel, faktor yang mempengaruhi atau hubungan dengan masalah yang dikaji. Ada perbedaan antara rumusan masalah dengan pokok masalah. Untuk rumusan masalah, sebelum mencantumkan pokok masalah diuraikan berbagai fenomena sosial secara spesifik yang merupakan lanjutan dari fenomena sosial yang dicantumkan dalam latar belakang. Untuk pokok masalah tidak diperlukan uraian pengantar sehingga poin-poin yang menjadi pertanyaan dapat dicantumkan. Baik rumusan masalah maupun pokok masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya sehingga diawali dengan kata tanya. Untuk penelitian kuantitatif, pertanyaan diarahkan pada hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan untuk penelitian kualitatif, pertanyaan diarahkan pada proses, keadaan, alasan berbagai praktek sosial yang akan dikaji. Bisa juga pertanyaannya diperlebar pada dunia makna yang terkandung dalam praktek sosial atau fenomena sosial yang diangkat dalam penelitian ini.

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian menerangkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan. Untuk penelitian kuantitatif, tujuan penelitian diarahkan untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif, tujuan penelitian diarahkan untuk mengetahui, menganalisa sampai dengan menginterpretasi berbagai praktek sosial atau fenomena sosial yang sedang diteliti. Atas dasar pemikiran ini maka tujuan penelitian identik dengan rumusan masalah.

#### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menerangkan secara spesifik manfaat teoritis dan praktis yang akan dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya kegunaan penelitian menyangkut tentang kontribusi hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu khususnya bidang ilmu yang sesuai dengan teori yang dipergunakan serta kontribusinya terhadap dunia praktis/dunia terapan. Yang dimaksud dengan kontribusi pada bidang ilmu adalah kontribusi hasil penelitian terhadap berbagai konsep teoritik yang relevan dengan fenomena yang diangkat serta perspektif teori yang dipergunakan menganalisis fenomena tersebut. Sedangkan kontribusi pada dunia praktis dimaksudkan untuk memberikan berbagai sumbangan pemikiran kepada dunia praktek baik bagi

pemerintah dalam mengambil kebijakan, praktisi maupun pada masyarakat luas.

#### F. Kajian Teoritik

Kajian teoritik menjabarkan teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, yang diurut sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kajian teoritik yang dimaksud disini tidak hanya bersumber dari buku (pustaka) namun juga bisa bersumber dari referensi lain seperti jurnal baik cetak maupun elektronik serta hasil penelitian terdahulu. Untuk itu kajian teoritik dimaksudkan untuk memperluas wacana keilmuan yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan proposal/tesis. Semua teori dan konsep yang akan dipaparkan, dielaborasi (dirinci) dalam sub bab-sub bab. Hubungan/pengaruh antar variabel dipaparkan pula secara jelas pada sub bab setelah sub bab pengertian teori atau konsep. Untuk penelitian kuantitatif, dalam kajian teoritik wajib mencantumkan konsep-konsep teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Jika memungkinkan teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel tersebut didukung dengan varian-varian teori beserta dimensi dan indikator-indikatornya. Untuk penelitian kualitatif wajib mencantumkan teori utama (grand teori) atau meso teori yang akan dipergunakan membedah fenomena yang akan diangkat. Di akhir pemaparan, diisi dengan rumusan hipotesis yang merupakan kristalisasi (kesimpulan) dari teori dan temuan



penelitian yang telah diuraikan. Semua referensi yang dijadikan rujukan dalam kajian teoritik ini dicantumkan dalam daftar pustaka dimana cara mengutip seta cara penulisan daftar pustaka sesuai dengan contoh yang dicantumkan dalam lampiran.

#### G. Hipotesis dan Asumsi

Hipotesis wajib ada dalam penelitian kuantitatif yang didasari atas teori yang telah dipaparkan pada kajian teoritik. Untuk penelitian kualitatif, hipotesis tidak dicantumkan dalam teks/naskah tapi hanya ada dalam benak/imajinasi peneliti. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau kajian teoretik serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis yang diajukan karena masih bersifat sementara maka perlu diuji kebenarannya berdasarkan kenyataan lapangan dilokasi penelitian. Pernyataan asumsi diperlukan agar hipotesis atau dalil yang disusun dapat diuji.

#### H. Kerangka Pemikiran

Bagian ini memuat secara teoritis proses pemecahan masalah penelitian. Kerangka pemikiran menggambarkan pula daya nalar mahasiswa dalam mengkaitkan variabel dari masalah-masalah penelitian. Kerangka pemikiran sebaiknya disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan. Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan alur pikir peneliti dalam melaksanakan

penelitian yang dilandasi oleh konsep teoritik yang dipadukan dengan praktek sosial yang sedang dikaji.

#### I. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kekeliruan pemahaman terhadap pengertian suatu variabel, maka harus disusun suatu definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga tidak menimbulkan berbagai macam penafsiran. Definisi operasional dirumuskan dari konsep-konsep teori yang telah dipaparkan dalam kajian teoretik beserta indikator-indikator yang ada dalam konsep tersebut. Indikator-indikator dalam definisi operasional ini dipakai sebagai dasar dalam penyusunan daftar pertanyaan dalam kuisioner atau acuan dalam menentukan pedoman wawancara.

#### J. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini memuat tentang teknik atau cara serta tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan sistematika metode penelitian ini memuat tentang lokasi penelitian, desain penelitian (*reserach design*), jenis data, sumber data, populasi dan sampel atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

##### 1. Lokasi Penelitian

Menguraikan alasan metodologi mengapa melaksanakan penelitian di lokasi tersebut. Alasan pemilihan lokasi penelitian umumnya didasarkan pada relevansi masalah yang



diangkat dengan karakteristik lokasi penelitian sehingga argumentasinya bersifat obyektif. Tidak diperkenankan mencantumkan alasan penelitian berdasarkan kepentingan subyektif dari peneliti untuk menghindari keberpihakan peneliti pada objek dan subjek yang diteliti.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dijelaskan tentang paradigma penelitian berupa penelitian kuantitatif atau kualitatif, observasional, survey atau penelitian eksperimen.

## 3. Jenis Data

Jenis data yang dimaksud adalah klasifikasi data berdasarkan sifat data dan karakteristik data sehingga bisa berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk uraian atau narasi-narasi yang bersifat deskriptif berupa informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## 4. Sumber Data

Sumber data diuraikan klasifikasi data berdasarkan sumber dimana data itu didapat. Sumber data bisa berupa data primer, data sekunder atau kombinasi dari keduanya (*mix resources*). Diusahakan sumber data dicantumkan secara rinci darimana sumber data didapat berdasarkan klasifikasi di atas.

#### 5. Populasi dan Sampel atau Informan Penelitian

Menguraikan secara spesifik tentang sifat-sifat dan jumlah populasi, selanjutnya ditentukan jumlah sampel, alasan penentuan sampel, serta teknik penarikan sampel. Khusus untuk penelitian kualitatif, populasi dan sampel dapat diganti dengan informan penelitian yang ditentukan oleh peneliti secara *purposive* atau metode penentuan sample lainnya yang dipandang relevan. Jika informan yang telah ditentukan secara *purposive* dianggap kurang, maka peneliti diperkenankan menambah sample dengan teknik *snow ball* sampai dengan informasi yang didapat valid atau jenuh.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data wajib dicantumkan dalam karya ilmiah agar originalitas data dapat dijamin. Diusahakan data yang dikumpulkan berdasarkan atas sumber aslinya. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penyusunan karya ilmiah sesuai dengan keperluan, karakteristik data serta kesanggupan peneliti. Observasi, dokumentasi, wawancara, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan. Tidak tertutup kemungkinan teknik pengumpulan data yang lain dapat dipergunakan sepanjang memenuhi kaedah ilmiah.

## 7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan data berbeda dengan kuantitatif yang biasanya menggunakan validitas eksternal dan validitas internal. Untuk penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang berbeda dengan peneliti lainnya sesuai dengan fenomena yang diangkat dan kemampuan peneliti untuk melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Biasanya dalam penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan: ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat, triangulasi, uji trial, *fear de breafing* dan lain sebagainya.

## 8. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dicek keabsahannya maka dilanjutkan dengan analisis data. Secara umum analisis data bisa dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dan kualitatif serta kombinasi diantara keduanya (mix method analysis). Pemilihan metode analisis didasarkan atas tujuan penelitian, desain penelitian serta kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metode analisis.

## K. Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus memuat literatur yang diacu dalam usulan penelitian, kecuali bahan-bahan yang diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti



keterangan pribadi teman penulis atau para ahli/narasumber, bahan stensilan, dan sebagainya, harus dijelaskan pada catatan kaki dalam teks dan tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka disusun kebawah menurut abjad dan nama akhir penulis pertama. Teknik penyusunan daftar pustaka dapat dibedakan atau diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku diketik miring atau *italyc*, jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kota tempat terbit.
- b. Majalah : Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan diketik miring atau *italyc*, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid, nama penerbit dan kota tempat terbit.
- c. Jurnal : nama penulis, tahun artikel, judul artikel diketik miring atau *italyc*, nama jurnal, volume.
- d. Internet : nama penulis, tahun artikel, judul artikel diketik miring atau *italyc*, penerbit (*online*), tersedia di alamat *web site* (tanggal akses), tidak ada yang digarisbawahi.
- e. Disertasi atau tesis : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, disertasi atau tesis, universitas penerbit, kota universitas. Judul disertasi atau tesis dicetak miring atau *italyc*.

Bila 2 atau lebih pustaka dari penulis yang sama dipakai, maka nama penulis harus diulang dan tahun terbaru yang terlebih dahulu. Cara yang menunjukkan nama penulis tersebut diulang

adalah dengan menarik garis sepanjang ruang yang diperlukan nama tersebut.

Tiap pustaka diketik 1 spasi dan antara pustaka diketik 2 spasi. Baris ke 2 dan seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf ke 5 baris kalimat di atasnya.

Contoh format penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 14

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir ini terdiri dari lampiran-lampiran yang bermanfaat untuk melengkapi dan sekaligus menyempurnakan proposal yang telah disusun. Adapun lampiran-lampiran yang dimaksud antara lain : kuisisioner atau pedoman wawancara, riwayat hidup atau biodata penulis, kalender kegiatan penelitian serta sistematika tesis yang akan dibuat.

#### **1. Kuisisioner / Pedoman Wawancara**

Kuisisioner dipergunakan untuk mengumpulkan data jika jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif atau ingin mendapatkan informasi namun pihak responden tidak bersedia untuk diwawancarai. Kuisisioner bisa berupa kuisisioner terbuka atau tertutup (ada opsi pilihan). Jika penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif maka pedoman wawancara penting untuk dicantumkan walaupun tidak selalu berbentuk kalimat tanya. Baik kuisisioner

maupun pedoman wawancara mengacu kepada variabel, sub variabel, dimensi maupun indikator yang telah ditentukan.

## 2. Sistematika Tesis

Sistematika tesis dibuat untuk menggambarkan tentang isi dan rancangan tesis yang akan dibuat beserta sistematika penulisan yang akan dipergunakan.

## 3. Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal rencana penelitian dibuat dalam bentuk tabel yang berisi tentang jenis kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan serta keterangan yang berisi penekanan terhadap waktu dan pelaksanaan kegiatan yang dianggap penting. Waktu pelaksanaan kegiatan menyangkut minggu, bulan, tahun kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

## 4. Daftar Riwayat Hidup

Memuat tentang identitas, riwayat maupun berbagai pengalaman penulis yang relevan dengan keperluan penulisan tesis dan ditandatangani oleh penulis dengan materai 6000. Paling tidak identitas yang dicantumkan dalam riwayat hidup ini, antara lain : nama lengkap, tempat tanggal lahir, profesi, alamat, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan serta hal-hal lain yang menunjukkan jati diri penulis.

## **BAB III**

### **TESIS**

Sama halnya dengan usulan penelitian tesis juga terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya lebih luas.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pelaksanaan ujian komprehensif, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan ringkasan.

##### **1. Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan dijilid *hard cover* memuat antara lain :

###### **1. Judul Tesis**

Judul dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang telah diuraikan pada usulan penelitian. Format penulisan : font times new roman, 16, bold.

###### **2. Maksud tesis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar MAP pada Program Studi MAP Program Pascasarjana Undiknas Denpasar. Format penulisan : font times new roman, 12, bold.**

###### **3. Lambang Program Studi MAP Program Pascasarjana Undiknas Denpasar dibuat dengan ukuran 6 x 6 cm.**

4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama.
5. Waktu penyelesaian tesis adalah tahun ujian tesis dan ditempatkan di bawah tulisan Denpasar.

Contoh format halaman sampul depan dapat dilihat pada lampiran 5.

## 2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih (kertas HVS) biasa dan dimulai dari halaman i (huruf romawi kecil).

## 3. Halaman Persetujuan

Halaman ini menunjukkan bahwa tesis telah siap untuk diajukan ke sidang ujian. Untuk halaman ini memuat tanda tangan peneliti, pembimbing, dan asisten direktur bidang akademik.

Contoh format halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 6.

## 4. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan pembimbing dan para penguji, direktur dan tanggal ujian.

Contoh format halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 7.

## 5. Halaman Surat Pernyataan

Halaman surat pernyataan memuat pernyataan dan pertanggungjawaban penulis bahwa tesis yang dibuat tersebut adalah hasil karya sendiri. Halaman ini ditandatangani penulis dan ditempel materai 6000.





Contoh format halaman surat pernyataan terdapat pada lampiran 8.

#### 6. Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapkan terima kasih. Dalam kata pengantar sebaiknya dicantumkan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap proses pembuatan tesis, termasuk darimana bahan-bahan tesis diperoleh.

#### 7. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara meyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

Contoh format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 9.

#### 8. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat tabel, perlu disusun daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta judul dan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada satu tabel, daftar tabel boleh tidak dibuat.

Contoh format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 9. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul, gambar dan nomor halaman. Perlu tidaknya suatu gambar, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 11.





## 10. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat bila tugas akhir dilengkapi dengan lampiran-lampiran.

Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 12.

## 11. Abstract/Abstrak

*Abstract/Abstrak* ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Judul tesis diketik bagian atas di tengah-tengah dibawah ketik *abstract* Bahasa Inggris dan dihalaman berikutnya ketik abstrak Bahasa Indonesia. *Abstract/Abstrak* merupakan ulasan singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, dan hasil penelitian atau kesimpulan serta *key words/kata kunci*. Karena itu, umumnya *abstract/abstrak* terdiri dari satu alinea (sekitar 200 kata). Format tulisan *times new roman* ukuran 12 diketik satu spasi.

## B. Bagian Utama

Bagian utama tesis memuat bab-bab : pendahuluan, kajian teoritik, metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup. Bab I sampai dengan Bab II yakni pendahuluan sampai dengan metode penelitian secara substansi merupakan manifestasi dari bagian utama dalam proposal. Artinya setelah proposal selesai diuji dan disempurnakan sesuai dengan

masuk dari dosen penguji dengan sendirinya proposal tersebut akan menjadi Bab I, II dan III dalam tesis.

## I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat: organisasi bab I yang dilengkapi dengan bagan, latar belakang masalah, rumusan masalah (pokok masalah), tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

1.0 Organisasi Bab I merupakan sub-bab yang mengawali Bab I, yang mendeskripsikan/menguraikan mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab I. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab I yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab I tersebut.

1.1 Latar Belakang Masalah dalam tesis hampir sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian dan dimungkinkan untuk lebih dikembangkan.

1.2 Rumusan Masalah penelitian isinya sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian isinya sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian.

1.4 Kegunaan Penelitian juga sama dengan yang ditulis dalam usulan penelitian tetapi dalam tesis langsung dibagi secara spesifik menjadi kegunaan teoritik dan kegunaan aplikatif.

## II. Kajian Teoritik

Kajian teoritik merupakan judul Bab II, yang isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab II. Isi sub-bab Organisasi Bab II adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab II. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab II yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab II tersebut.

Kajian teoritik menjabarkan teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, yang diurut sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kajian teoritik yang dimaksud disini tidak hanya bersumber dari buku (pustaka) namun juga bisa bersumber dari referensi lain seperti jurnal baik cetak maupun elektronik serta hasil penelitian terdahulu. Untuk itu kajian teoritik dimaksudkan untuk memperluas wacana keilmuan yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan proposal/tesis. Semua teori dan konsep yang akan dipaparkan, dielaborasi (dirinci) dalam sub bab-sub bab. Hubungan/pengaruh antar variabel dipaparkan pula secara jelas pada sub bab setelah sub bab pengertian teori atau konsep. Untuk penelitan kuantitatif, dalam kajian teoritik wajib mencantumkan konsep-konsep teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Jika memungkinkan teori yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel tersebut didukung dengan varian-varian

teori beserta dimensi dan indikator-indikatornya. Untuk penelitian kualitatif wajib mencantumkan teori utama (grand teori) atau meso teori yang akan dipergunakan membedah fenomena yang akan diangkat. Di akhir pemaparan, diisi dengan rumusan hipotesis yang merupakan kristalisasi (kesimpulan) dari teori dan temuan penelitian yang telah diuraikan. Semua referensi yang dijadikan rujukan dalam kajian teoritik ini dicantumkan dalam daftar pustaka dimana cara mengutip seta cara penulisan daftar pustaka sesuai dengan contoh yang dicantumkan dalam lampiran.

### III. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan judul Bab III, yang isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab III. Isi sub-bab Organisasi Bab III adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab III. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab III yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab III tersebut.

Sama halnya dengan proposal dalam penulisan tesis dicantumkan juga metode penelitian yang memuat tentang teknik atau cara serta tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan sistematika metode penelitian ini memuat tentang lokasi penelitian, desain penelitian (*reserach design*), jenis data, sumber data, populasi dan sampel atau informan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Jabaran serta uraian lebih rinci

tentang metode penelitian ini sama dengan yang ada dalam usulan penelitian.

#### IV. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Kalau tidak diperlukan, bab ini boleh ditiadakan. Jadi ada tidaknya bab ini tergantung pada keperluan. Sama halnya dengan bab-bab sebelumnya, isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab IV. Isi sub bab Organisasi Bab IV adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab IV. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab IV yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab IV tersebut.

Bab IV ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang relevan dengan tema yang diangkat. Lokasi penelitian sifatnya adalah optional yang artinya tidak selalu ada dan bisa digantikan oleh gambaran umum tentang fenomena sosial yang diangkat. Jika lokasi penelitian dilakukan pada instansi atau institusi (organisasi swasta) yang bersifat formal maka sejarah berdirinya instansi/organisasi tersebut perlu dicantumkan. Demikian juga halnya dengan struktur organisasi serta jobdesk yang ada pada instansi/organisasi tersebut layak untuk dideskripsikan. Jika lokasi penelitian dilakukan di suatu wilayah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional seperti desa, kabupaten, provinsi atau wilayah negara maka berbagai potensi daerah/wilayah tersebut dipilih secara selektif berdasarkan

relevansinya dengan masalah atau fenomena sosial yang diangkat. Gambaran umum lokasi penelitian berisi uraian tentang lokasi atau tempat / wilayah di mana penelitian dilakukan. Hal-hal lain yang juga perlu dimuat dalam bab ini adalah sejarah singkat keberadaan lokasi tersebut, monografi atau topografi lokasi penelitian. Jika penelitian yang dilakukan mengambil desain kuantitatif serta ruang lingkup penelitiannya sangat luas maka gambaran umum penelitian bisa hanya mencantumkan karakteristik responden. Untuk penelulian kuantitaif tersebut diuraikan karakteristik responden dan segala sesuatu yang berkaitan dengan responden.

#### V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan judul dari Bab V. Isinya diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab V. Isi sub-bab Organisasi Bab V adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab V. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab V yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab V tersebut

Isi pokok Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Secara garis besar bab ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.



- 1.1 Hasil penelitian diupayakan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.
- 1.2 Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif, kualitatif atau secara statistik. Selain hal tersebut, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Selanjutnya diskusi penemuan sendiri dengan penemuan yang sudah ada sesuai dengan landasan teori yang telah dikemukakan dalam bab kajian teoritik.

Untuk penelitian kuantitatif analisis data menekankan kepada analisis hubungan kausalitas antar variabel beserta tingkat signifikansinya berdasarkan teori-teori yang telah dicantumkan pada bab kajian teoritik. Proses analisis akan mulai dilakukan ketika analisis statistik atau alat ukur kausalitas variabel telah dilakukan. Untuk penelitian kualitatif proses analisis berlangsung secara terus menerus berdasarkan grand teori atau meso teori yang telah dipaparkan kajian teoritik dan/atau dapat mempergunakan teori baru berdasarkan keperluan sesuai dengan kenyataan lapangan yang ditemui. Proses analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menginterpretasi dan sekaligus memaknai fenomena sosial yang diangkat.

## VI. Penutup

Penutup merupakan judul Bab VI, yang merupakan bab terakhir dari sebuah tesis, yang isi pokoknya berupa simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan implikasi kebijakan dan keterbatasan penelitian. Bab ini diawali pula oleh sebuah sub-bab yang berjudul Organisasi Bab VI.

- 6.0 Organisasi Bab VI adalah berupa deskripsi/uraian mengenai garis besar hal-hal pokok yang ada dalam Bab VI. Di akhir deskripsi dilengkapi dengan sebuah bagan organisasi Bab VI yang merupakan rangkaian dari awal sampai dengan akhir Bab VI tersebut.
- 6.1 Simpulan menguraikan tentang jawaban singkat dari pokok permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian yang didasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data. Jika penelitiannya menggunakan hipotesis maka kesimpulan ini juga sekaligus merupakan hasil uji hipotesis, baik yang bersifat membenaran maupun penolakan serta koreksi terhadap hipotesis yang telah dipaparkan pada bab II.
- 6.2 Saran-saran, berisi saran terhadap institusi, organisasi atau subyek penelitian sehubungan dengan hasil analisis data. Saran memuat hal-hal apa yang perlu diperbaiki, diubah atau dipertahankan berdasarkan keperluan praktis.

### 6.3 Implikasi Teoritik

Implikasi teoritik menguraikan tentang temuan-temuan teoritik yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu. Implikasi teoritik merupakan pemaparan tentang temuan-temuan baru baik berupa konsep, proposisi maupun teori berdasarkan data lapangan (*theoretical building*). Karena bersifat *theoretical building* maka implikasi teoritik bisa berubah koreksi terhadap teori sebelumnya, tambahan/menyempurnakan konsep, menguatkan konsep / teori baru atau menggugurkan konsep / teori yang telah ada.

### 6.4 Implikasi Praktis

Menguraikan tentang manfaat temuan penelitian terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan atau dasar pengambilan keputusan strategi bagi pengembangan suatu institusi/instansi lokasi penelitian atau yang terkait.

### 6.5 Keterbatasan Penelitian

Berisi tentang kelemahan-kelemahan penelitian dan kesimpulannya, dengan menyebutkan faktor-faktor yang tidak terkuasai yang mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

## C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri dari kuisisioner atau pedoman wawancara, contoh hasil tabulasi

atau analisis statistik, surat keterangan telah melakukan penelitian, jadwal kegiatan penelitian serta riwayat hidup atau biodata penulis.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian

Contoh daftar pustaka dapat dilihat dalam lampiran 14.

2. Kuisisioner / Pedoman Wawancara

Kuisisioner dipergunakan untuk mengumpulkan data jika jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif atau ingin mendapatkan informasi namun pihak responden tidak bersedia untuk diwawancarai. Kuisisioner bisa berupa kuisisioner terbuka atau tertutup (ada opsi pilihan). Jika penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif maka pedoman wawancara penting untuk dicantumkan walaupun tidak selalu berbentuk kalimat tanya. Baik kuisisioner maupun pedoman wawancara mengacu kepada variabel, sub variabel, dimensi maupun indikator yang telah ditentukan.

3. Surat Keterangan Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian sudah dilakukan maka perlu mencantumkan surat keterangan dari pejabat atau pihak yang berwenang dalam organisasi/instansi atau wilayah tempat lokasi penelitian yang dilakukan. Surat keterangan ini sekaligus membuktikan bahwa data yg didapat adalah data yang sesuai dengan kenyataan lapangan terkini. Melalui surat keterangan ini originalitas informasi dan data dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kalender kegiatan penelitian dibuat dalam bentuk tabel yang berisi tentang jenis kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan serta keterangan yang berisi penekanan terhadap waktu dan pelaksanaan kegiatan yang dianggap penting. Waktu pelaksanaan kegiatan menyangkut minggu, bulan, tahun kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

#### 5. Daftar Riwayat Hidup

Memuat tentang identitas, riwayat maupun berbagai pengalaman penulis yang relevan dengan keperluan penulisan tesis dan ditandatangani oleh penulis dengan materai 6000. Paling tidak identitas yang dicantumkan dalam riwayat hidup ini, antara lain : nama lengkap, tempat tanggal lahir, profesi, alamat, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan serta hal-hal lain yang menunjukkan jati diri penulis.

## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN**

Tata cara penulisan meliputi : bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

#### **A. Bahan dan Ukuran**

Bahan dan ukuran mencakup : naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

##### **1. Naskah**

Naskah asli dibuat di atas kertas HVS 70 gr, tembusannya dengan kertas sejenis, atau merupakan hasil perbanyakan tindasan foto (*foto copy*). Kertas ketik tidak boleh bolak-balik.

##### **2. Sampul**

Sampul dibuat dari kertas *buffalow* atau yang sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 5.

##### **3. Warna sampul**

Warna sampul hijau (contoh dapat dilihat pada Sekretariat Program Pascasarjana Undiknas Denpasar).

##### **4. Ukuran**

Ukuran naskah adalah : 21 Cm x 29.5 Cm. (A4).



## B. Pengetikan

Pada bagian pengetikan diuraikan : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian dibawah dan letak simetris.

### 1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf pica (sepuluh huruf dalam 1 inchi) dan untuk seluruh naskah harus dipakai huruf yang sama atau jenis *Times New Roman*. Ketikan harus jelas terbaca dan menggunakan tinta warna hitam. Penggunaan *huruf miring (italic)* hanya dipergunakan untuk kata atau kalimat dari bahasa asing dan atau istilah yang bukan bahasa Indonesia.
- b. Huruf miring untuk tujuan tertentu dinyatakan dengan pemberian garis bawah.

### 2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan lebih kecil dari 10 diketik dengan kata-kata, dan untuk bilangan 10 atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- b. Bilangan ditandai dengan koma, bukan dengan titik.  
Misal : 50,5 g.
- c. Satuan ukuran dinyatakan dalam angka dan singkatannya resminya tanpa titik di belakangnya, terkecuali bila satuan tersebut tidak didahului suatu jumlah, misalnya : 10 MAP, tetapi berat diukur dalam kilogram.



- d. Ribuan atau kelipatan ribuan ditulis dengan tanda titik (.), misalnya : 1.000, 100.000, dan seterusnya.
3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat dalam 2 spasi, kecuali kutipan langsung sesuai dengan aslinya lebih dari 5 baris, judul dan sumber daftar tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

Batas pengetikan : 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan dan 3 cm dari atas atau bawah kertas.
  4. Pengisian ruangan

Ruangan terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruang yang terbuang, kecuali kalau ada yang mulai dengan alenia baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.
  5. Alenia baru

Alenia dimulai pada jarak 1,5 cm dari batas tepi kiri.
  6. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya : Kg bahan baku.
  7. Judul, sub judul, anak judul dan lain-lain.
    - a. Judul harus ditulis dengan huruf kapital dan diatur supaya simetris, dengan jarak 2 spasi dari nomor bab dan tanpa diakhiri dengan tanda titik.



- b. Sub judul ditulis di tepi kiri dan di awal kalimat. Semua dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alenia baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai batas tepi kiri. Hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alenia baru.
- d. Sub anak sub judul ditulis diketik mulai pada jarak 1,5 cm diikuti dengan titik dan digaris bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus kebelakang dalam 1 baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu, sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan.
- e. Urutan bab diketik simetris dengan huruf kapital, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh format penulisan judul dan lain-lainnya tertera pada lampiran 15.

## 8. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun kebawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidaklah dibenarkan.



## 9. Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

## 10. Kutipan

Kutipan adalah pendapat orang lain yang dimasukkan ke dalam tulisan, dengan maksud memperjelas dan mendokumentasikan gagasan/pendapat yang sedang dibahas.

Cara penulisan kutipan

- a. Aturan penulisan kutipan yang panjangnya kurang dari 5 baris adalah: teks kutipan dimasukkan ke dalam teks laporan, tetapi berspasi 2, diberi tanda kutip pada awal dan akhir kutipan.
- b. Aturan penulisan kutipan yang panjangnya 5 baris atau lebih adalah: teks kutipan dipisahkan dengan teks laporan dengan spasi 2, tetapi kutipan diketik dengan spasi 1. Baris pertama berjarak 10 ketuk (spasi) dari margin kiri dan baris berikutnya berjarak 5 ketuk (spasi) dari margin kiri, tanpa tanda kutip buka atau tutup. Baris kanan, ketikan masuk ke dalam dari margin kanan sebanyak 5 ketuk (spasi).

## C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

## 1. Halaman

- a. Bagian awal laporan mulai dari halaman judul sampai dengan abstrak, diberi nomor halaman dengan romawi kecil pada bagian bawah dan ditempatkan simetris.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (bab I) sampai dengan halaman terakhir termasuk seluruh lampiran dan riwayat hidup, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman ditulis di bagian bawah dan simetris.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3,0 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

## 2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Penomoran diberikan sesuai dengan Bab dimana tabel ditempatkan. Contoh, bila tabel terdapat di bab 1, maka penomoran dimulai dengan Tabel 1.1 dilanjutkan seterusnya, jika terdapat pada bab 2, maka penomoran dimulai dengan Tabel 2.1 dilanjutkan seterusnya. Begitu juga dengan bab-bab yang lain.

## 3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Penomoran diberikan sama halnya seperti penomoran pada tabel, sesuai dengan bab dimana gambar ditempatkan.



#### 4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan didekat batas tepi kanan.

Contoh:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{At}{(1+k)^t} \quad (1)$$

### D. Tabel dan Gambar

#### 1. Tabel.

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang 1 dengan lainnya cukup tegas.
- d. Tabel diberi sumber di bagian bawah.
- e. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada halaman lampiran.
- f. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, kertas dapat dibuat memanjang.

## 2. Gambar

- a. Bagan, grafik, foto, dan peta semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Letak gambar diatur supaya simetris.

## E. Bahasa

### 1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia baku (ada subyek, predikat, obyek dan keterangan) dan sesuai EYD (Ejaan yang Disempurnakan)

### 2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang ke 2 (saya, aku, kami, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada kata pengantar, saya diganti penulis.

### 3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Kalau terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring.

4. Kesalahan yang sering terjadi
  - a. Kata penghubung, seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
  - b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
  - c. Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan tidak diperlukan tepat seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam Bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, bentuk yang demikian tidaklah baku dan jarang dipakai.
  - d. Jika kata tersebut adalah menunjukkan waktu dan tempat, awalan ke dan di harus pisahkan.
  - e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

## **F. Penulisan Nama**

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan strata pendidikan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau et al.

- a. Menurut Grindle (2009:6) dinyatakan bahwa “.....
- b. *Implementation may be viewed as a proses of interaction between the setting of goals and action geared to achieving them* (Shafritz and Hyde, 2009:483).
- c. *Traveler are frequently divided into two segments* (Gee et al.: 2009:60),.....

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 3 orang yaitu Gee, C.Y., Makens, J.C. dan Choy, D.J.L.

## 2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya.

Contoh :

- a. Carl Van Horn ditulis : Horn, C.V., atau Horn, Van Carl.
- b. Roger Le Roy Miller ditulis : Miller, R.L.R.

## 3. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara 2 suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Sulastin–Sutrisno ditulis : Sulastin–Sutrisno.

## 4. Nama yang diikuti dengan singkatan.

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi 1 dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh :

- a. Iswardono Sp ditulis : Iswardono Sp.
- b. Williams D. Rose Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.
- c. Mawardi A.I. ditulis : Mawardi A.I.
- d. Strata Pendidikan tidak boleh dicantumkan.





## **BAB V**

### **PUBLIKASI DAN ARTIKEL ILMIAH**

#### 5.1 Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan tulisan serorang mahasiswa yang merupakan intisari dari keseluruhan tesis. Artikel ilmiah akan dimuat di Majalah Ilmiah Jurnal Administrator yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana Undiknas Denpasar. Untuk itu maka aturan penulisan disesuaikan dengan yang disyaratkan oleh pengelola Majalah Ilmiah Jurnal Administrator, yang bisa dilihat di kulit belakang bagian dalam setiap terbutan Majalah ilmiah Jurnal Administrator.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Lampiran 1 : Contoh format halaman judul usulan penelitian****Usulan Penelitian untuk Tesis**

Times New Roman, 14, Bold

**PERILAKU SOSIAL PARTISIPASI MASYRAKAT  
DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA DAERAH  
KAWASAN WISATA DI DESA ADAT KUTA  
KELURAHAN KUTA**

Times New Roman,  
16, Caps, Bold**Maksud usulan penelitian adalah untuk menyusun Tesis Program Studi****Magister Administrasi Publik**

Times New Roman, 12, Bold



6 x 6 cm

**Diajukan Oleh :****Nama : Ni Luh Yulyana Dewi****NIM : 6.12.1.228**

Times New Roman, 12, Bold

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNDIKNAS DENPASAR**

Times New Roman,  
16, Caps, Bold**2016**

i



**Lampiran 2 : Contoh format halaman persetujuan****PERSETUJUAN PROPOSAL**

Times New Roman, 14, Bold

1. Judul : Perilaku Sosial Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan pada Daerah Kawasan Wisata di Desa Adat Kuta Kelurahan Kuta
2. Bidang Ilmu : Kebijakan Publik
3. Pelaksana Penelitian:
  - a. Nama : Ni Luh Yulyana Dewi
  - b. NIM : 6.12.1.228
4. Pembimbing : Prof. Gede Sri Darma, D.B.A.

Times New Roman, 12

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Tanggal ,.....

Peneliti,

**Ni Luh Yulyana Dewi**

Mengetahui  
An. Direktur  
Ketua Program Studi MAP

Menyetujui  
Pembimbing

Times New Roman, 12

**Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si.**  
NPP. 02.06.90.092

**Prof. Gede Sri Darma, D.B.A.**

**Lampiran 3 : Contoh format halaman pengesahan****PENGESAHAN PROPOSAL**

Times New Roman, 14, Bold

**PERILAKU SOSIAL PARTISIPASI MASYRAKAT  
DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA DAERAH  
KAWASAN WISATA DI DESA ADAT KUTA  
KELURAHAN KUTA**

Times New Roman,  
16, Caps, Bold

Diajukan oleh:

Nama : Ni Luh Yulyana Dewi

Times New Roman, 12

NIM : 6.12.1.228

Susunan Tim Penguji :

**Prof. Gede Sri Darma, D.B.A.**  
Ketua

Times New Roman,  
12, Bold

**Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si.**  
Anggota

**Dr. I.G.N. Putra Suryanata, Drs.,MS.**  
Anggota

Denpasar,.....  
**Direktur**

**Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., FPE.**  
NIP. 1969 0218 1994 031 002  
Pembina Utama/IVe



**Lampiran 4 : Contoh format halaman surat pernyataan****SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Yulyana Dewi, S.Ikom.

NIM : 6.12.1.228

menyatakan bahwa proposal penelitian ini dibuat sebagai hasil penelitian sendiri dan seluruh sumber yang digunakan telah disebutkan dengan benar serta belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada program lainnya.

Bila ternyata itu tidak benar dan tidak asli sebagaimana yang telah disampaikan diatas, peneliti (saya) siap dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh proposal penelitian ini saya ijinakan untuk dapat diakses melalui website Pascasarjana Undiknas : [www.pasca-undiknas.ac.id](http://www.pasca-undiknas.ac.id) atau dapat menghubungi saya melalui email [yulyanadewi@yahoo.com](mailto:yulyanadewi@yahoo.com)



Denpasar, 12 Mei 2016

Materai 6000

**Ni Luh Yulyana Dewi**  
**6.12.1.228**

## Lampiran 5 : Contoh format kata pengantar

### KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul **”Perilaku Sosial Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pada Daerah Kawasan Wisata di Desa Adat Kuta Kelurahan Kuta”** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini tidak luput dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., FPE., selaku Direktur Program Pascasarjana Undiknas Denpasar.
2. Bapak Dr. A.A.N Eddy Supriyadinatha Gorda, selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Undiknas Denpasar.
3. Bapak Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Undiknas Denpasar.
4. Bapak Dr. A.A.N. Oka Suryadinatha Gorda, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan meluangkan waktu dalam memberikan dorongan bimbingan serta pengarahan sejak persiapan sampai selesainya penulisan tesis ini.
5. Dst..



**Lampiran 6 : Contoh format daftar isi proposal penelitian****DAFTAR ISI**

	Halaman
JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	
C. Rumusan Masalah .....	
D. Tujuan Penelitian .....	
E. Kegunaan Penelitian.....	
F. Kajian Teoritik .....	
1. Pengertian Kebijakan Publik.....	
2. Implikasi Kebijakan Publik.....	
3. Perilaku Sosial.....	
4. Dst .....	
5. Hubungan antar Variabel dan Hipotesis (jika ada hipotesis)	
G. Hipotesis Dan Asumsi.....	
H. Kerangka Pemikiran.....	
I. Definisi Operasional .....	
J. Metode Penelitian .....	
1. Lokasi Penelitian .....	
2. Desain Penelitian.....	
3. Jenis Data .....	
4. Sumber Data.....	
5. Populasi dan Sampel atau Informan Penelitian.....	





6.	Teknik Pengumpulan Data .....
7.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....
8.	Analisis Data .....
	DAFTAR PUSTAKA .....
	KUISIONER / PEDOMAN WAWANCARA .....
	SISTEMATIKA TESIS.....
	JADWAL RENCANA PENELITIAN.....
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....



**Lampiran 7 : Contoh format halaman sampul depan tesis****TESIS** Times New Roman, 14, Bold

**PERILAKU SOSIAL PARTISIPASI MASYRAKAT  
DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA DAERAH  
KAWASAN WISATA DI DESA ADAT KUTA  
KELURAHAN KUTA**

Times New Roman,  
16, Caps, Bold

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar  
Magister Administrasi Publik (MAP)

Times New Roman, 12, Bold



6 X 6

**Diajukan Oleh :****Nama : Ni Luh Yulyana Dewi****NIM : 6.12.1.228**

Times New Roman, 12, Bold

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNDIKNAS DENPASAR**

Times New Roman,  
16, Bold**2016**

**Lampiran 8 : Contoh format halaman persetujuan tesis****PERSETUJUAN TESIS**Times New Roman, 14,  
Caps, Bold

1. Judul : Perilaku Sosial Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan pada Daerah Kawasan Wisata di Desa Adat Kuta Kelurahan Kuta
2. Bidang Ilmu : Kebijakan Publik
3. Pelaksana Penelitian:
- a. Nama : Ni Luh Yulyana Dewi
- b. NIM : 6.12.1.228
4. Pembimbing : Prof. Gede Sri Darma, D.B.A.

Times New Roman, 12

Denpasar,.....

Peneliti

**Ni Luh Yulyana Dewi****Menyetujui**Mengetahui  
An. Direktur  
Ketua Program Studi MAPMenyetujui  
Pembimbing

Times New Roman, 12

**Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si.**  
NPP. 02.06.90.092**Prof. Gede Sri Darma, D.B.A.**

**Lampiran 9 : Contoh format halaman pengesahan tesis****PENGESAHAN TESIS** Times New Roman, 14, Caps, Bold

**PERILAKU SOSIAL PARTISIPASI MASYRAKAT  
DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA DAERAH  
KAWASAN WISATA DI DESA ADAT KUTA**

**KELURAHAN KUTA**Times New Roman,  
16, Caps, Bold

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Times New Roman, 12

**Nama : Ni Luh Yulyana Dewi**

Times New Roman, 12, Bold

**NIM : 6.12.1.288**

Telah dipertahankan di Dewan Penguji pada tanggal 15 Agustus 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Times New Roman, 12

Susunan Tim Penguji

**Prof. Gede Sri Darma, D.B.A.****Ketua**

Times New Roman, 12, Bold

**Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si.****Anggota****Dr. I.G.N. Putra Suryanata, Drs.,MS.****Anggota**

Denpasar,.....

**Direktur****Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., FPE.****NIP. 1969 0218 1994 031 002****Pembina Utama/IVe**

**Lampiran 10 : Contoh format halaman surat pernyataan****SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Yulyana Dewi, S.Ikom.

NIM : 6.12.1.228

menyatakan bahwa tesis ini dibuat sebagai hasil penelitian sendiri dan seluruh sumber yang digunakan telah disebutkan dengan benar serta belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada program lainnya.

Bila ternyata itu tidak benar dan tidak asli sebagaimana yang telah disampaikan diatas, peneliti (saya) siap dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh tesis ini saya ijinakan untuk dapat diakses melalui website Pascasarjana Undiknas : [www.pasca-undiknas.ac.id](http://www.pasca-undiknas.ac.id) atau dapat menghubungi saya melalui email [yulyanadewi@yahoo.com](mailto:yulyanadewi@yahoo.com)



Denpasar, 12 Mei 2016

Materai 6000

**Ni Luh Yulyana Dewi**  
**6.12.1.228**

**Lampiran 11 : Contoh format kata pengantar****KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **”Perilaku Sosial Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pada Daerah Kawasan Wisata di Desa Adat Kuta Kelurahan Kuta”** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Gede Sri Darma, S.T., M.M., D.B.A., FPE., selaku Direktur Program Pascasarjana Undiknas Denpasar.
2. Bapak Dr. A.A.N Eddy Supriyadinatha Gorda, selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Undiknas Denpasar.
3. Bapak Dr. I Nyoman Subanda, Drs., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Undiknas Denpasar.
4. Bapak Dr. A.A.N. Oka Suryadinatha Gorda, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan meluangkan waktu dalam memberikan dorongan bimbingan serta pengarahan sejak persiapan sampai selesainya penulisan tesis ini.
5. Dst..



**Lampiran 12 : Contoh format daftar isi****DAFTAR ISI**

Times New Roman, 12, Caps, Bold

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRACT .....	xii
ABSTRAK .....	xiii

Times New Roman, 12,  
Caps, Line Spacing 1**BAB I PENDAHULUAN**

Times New Roman, 12, Caps, Bold

1.0 Organisasi Bab I .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	
1.2. Rumusan Masalah / Pokok Masalah .....	
1.3. Tujuan Penelitian .....	
1.4. Kegunaan Penelitian .....	
1.4.1. Kegunaan Teoritik .....	
1.4.2. Kegunaan Aplikatif .....	

Times New Roman, 12,  
Line Spacing 1**BAB II KAJIAN TEORITIK**

2.0 Organisasi Bab II .....	
2.1. Pengertian A .....	
2.2. Pengertian B .....	
2.3. Pengertian C .....	
2.4. Pengaruh antara A terhadap C.....	
2.5. Pengaruh antara B terhadap C .....	
2.6. Kerangka Pemikiran .....	
2.7. Hipotesis dan Asumsi .....	
2.7.1. Hipotesis .....	
2.7.2. Asumsi .....	



2.8. Definisi Operasional .....	
---------------------------------	--

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.0 Organisasi Bab III .....	
3.1 Lokasi Penelitian .....	
3.2. Desain Penelitian.....	
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	
3.4. Populasi dan Sampel / Informan Penelitian .....	
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	
3.6. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	
3.7. Teknik Analisis Data .....	

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.0 Organisasi Bab IV .....	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	
4.1.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian .....	
4.1.2. Topografi dan Demografi Lokasi Penelitian ...	
4.2 Struktur Organisasi Institusi Lokasi Penelitian .....	
4.3 Job Des/Uraian Tugas Lokasi Penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat .....	

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.0 Organisasi Bab V .....	
5.1. Hasil Penelitian .....	
5.2. Pembahasan .....	

### **BAB VI PENUTUP**

6.0 Organisasi Bab VI .....	
6.1. Simpulan .....	
6.2. Saran .....	
6.3. Implikasi Penelitian .....	
6.3.1. Implikasi Teoritik .....	
6.3.2. Implikasi Praktis .....	
6.3. Keterbatasan Penelitian .....	





DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	
JADWAL PENELITIAN DAN TAHUN .....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



**Lampiran 13 : Contoh format pengetikan daftar tabel**

Times New Roman, 12, Caps, Bold
---------------------------------

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1	: Topologi Partisipasi.....	8
2.1	: Kajian-kajian tentang perilaku sosial partisipasi masyarakat.....	18
2.2	: Kajian-kajian tentang pengaruh kebijakan terhadap perilaku sosial.....	19
3.1	: Daftar populasi penelitian.....	20
3.2	: Goodness of fit indeks.....	21
4.1	: Tugas dan fungsi struktur organisasi.....	37
5.1	: Hasil Analisa Data Model Miles dan Huberman	45



**Lampiran 14 : Contoh format pengetikan daftar gambar**

Times New Roman, 12, Caps, Bold

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1.1	: Alur kajian Bab I.....	2
2.1	: Alur kajian Bab II.....	13
2.2	: Proses Kebijakan Publik.....	26
2.3	: Kerangka pemikiran.....	46
3.1	: Alur Kajian Bab III.....	52
4.1	: Alur kajian Bab IV.....	64
4.2	: Struktur organisasi.....	69
5.1	: Alur kajian Bab V.....	80
5.2	: Analisa Data Model Miles dan Huberman.....	82
6.1	: Alur kajian Bab VI.....	120

Times New Roman, 12,  
Line Spacing 1

**Lampiran 15 : Contoh format pengetikan daftar lampiran**

Times New Roman, 12, Caps, Bold

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran		Halaman
1	: Kuesioner penelitian.....	133
2	: Rekapitulasi skor jawaban responden.....	137

Times New Roman, 12,  
Line Spacing 1



**Lampiran 16 : Contoh format cara penunjukan sumber pustaka**

Penunjukkan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut :

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Udoji (2009:32) mengatakan bahwa : *“the execution of policies is a important if not more important than policy-making. Policies will remain dreams or blue prins in file jackets unless they are implemented”*.

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Hampir semua pendapat menyepakati bahwa para pemimpin mempunyai keinginan yang relatif tinggi untuk meraih prestasi (Locke & Associates, 2009:19). Untuk bekerja dengan baik, seorang pemimpin harus terus-menerus bekerja demi mencapai kesuksesan dan perbaikan karirnya.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Kebijakan publik adalah keputusan otoritas negara yang bertujuan mengatur kehidupan bersama (Nugroho, 2009:36-39).

4. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan. Shafritz dan Hyde (2007:483) mengatakan: *“Implementation may be viewed as a proses of interaction between the setting of goals and action geared to achieving them”*.

5. Penulis lebih dari 2 orang



Menurut Wibawa, dkk. (2003:10-11) menyatakan bahwa evaluasi kebijakan publik memiliki 4 fungsi, yaitu : eksplanasi, kepatuhan, audit dan akunting.

Kalau penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis I diikuti dengan dkk. atau *et al.*

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber

Menurut Quade (2005:10-11) dan Nugroho (2009:57) dinyatakan bahwa “Asal muasal analisis kebijakan disebabkan oleh banyaknya kebijakan yang kurang memuaskan. Begitu banyaknya kebijakan yang tidak memecahkan masalah kebijakan, bahkan menciptakan masalah baru”.

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber ke 2 harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca.

Menurut Jones (2004) dalam Subanda (2009) dinyatakan bahwa tahapan proses kebijaksanaan negara: *perception/definition, aggregation, organization, representation, agenda setting, formulation, legitimation, budgeting, implementation*

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka adalah buku dari sumber 1 dan yang ke 2.

Diwajibkan untuk selalu menggunakan buku terbitan tahun terakhir, serta mereferensi minimal 10 (sepuluh) artikel ilmiah yang berasal dari majalah (jurnal) ilmiah yang terakreditasi, baik nasional maupun internasional.

**Lampiran 17 : Contoh format penulisan kutipan**

Contoh penulisan kutipan dengan sumber yang panjangnya kurang dari 5 baris, sumber pada akhir teks kutipan:

Dinyatakan bahwa : “Tahap implementasi berbagai kekuatan berpengaruh sebagai faktor pendukung untuk mempelancar pelaksanaan kebijaksanaan.” Warwick, (1979:12).

(Tetap 2 spasi dan dalam tanda petik).

Contoh penulisan kutipan dengan sumber yang panjangnya 5 baris atau lebih, diambil lebih dari 1 halaman:

Islamy (2006:176) menyatakan bahwa :

Kita bisa meletakkan peran atau fungsi kebijakan publik sebagai manajemen pencapaian tujuan nasional dan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan publik mudah dipahami Karena maknanya adalah hal-hal yang dikerjakan untuk pencapaian tujuan nasional.
2. Kebijakan publik mudah diukur karena ukurannya jelas, yakni sejauh mana kemajuan pencapaian cita-cita mudah ditempuh.

## Lampiran 18 : Contoh format penulisan daftar pustaka

### a. Sumber dari buku

*Mardikanto, dkk. (2012), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Cetakan Pertama, Penerbit Alfabeta, Bandung.*

*Pitana, I Gde dan Gayatri, Putu G. (2007). Sosiologi Pariwisata. Penerbit Andi, Yogyakarta.*

*Subarsono, AG. (2009). Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Cetakan ke-empat, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.*

### b. Sumber dari Jurnal ilmiah

*Idi Jahidi. (2010). Analisis Kebijakan Publik Dalam Implementasi Desentralisasi dan Otonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. Journal of Human Resource Planing p 173-190.*

*Greensing L. (2006). When The Carrot Cant Be Cash. Journal of Security Management p 143-149.*

### c. Sumber dari Tesis / Hasil Penelitian

*Withari, Luh Putu. (2012). Implementasi Kebijakan dan Partisipasi Pelayanan Posyandu di Wilayah Kerja puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng, Tesis, Program Magister Administrasi Publik, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar-Bali.*

*Kurniawati, Endah. (2005). Dampak Pembangunan Kepariwisataaan Terhadap Keberlanjutan Subak Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Tesis, Program Magister Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Malang.*



d. Sumber dari Artikel Seminar / Makalah

*Grund C. Sliwka D. (2012). Implementation of Policies and Participation in the Work Area Service. Discussion Paper p 387.*

*Poerwati Endah Sri, Margono Setiawan & Bambang Swasto (2005). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Komitmen Karyawan (Studi Pada PT.Telekomunikasi Tbk. Kandatel Malang), Artikel Seminar Hasil Penelitian, Program Magister Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang*

*Sugiarto, Meilan (2005). Pengaruh Kompensasi Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, Artikel Seminar Hasil Penelitian, Program Magister Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang.*

e. Sumber dari Internet

*Berita Resmi Statistik, BPS Provinsi Bali. (2013). Perkembangan Pariwisata Bali. (online). Available <http://bali.bps.go.id/Brs/view/id/50> (31 Agustus 2013).*

*Satterwhite, Marcy (2012). Job Enrichment. (on line), Available <http://www.businessdictionary.com/definition/job-enrichment.html> (17 July 2012).*

**Lampiran 19** : Contoh penulisan daftar pustaka (diurut berdasarkan alfabet)

*Bungin, Burhan. (2008). Metode Penelitian Sosial : Format Kualitatif dan Kuantitatif. Penerbit Bumi Aksara, Surabaya.*

*Fauzi, Muhammad. (2007). Sosiologi Sosial. Penerbit Andi, Yogyakarta.*

*Greenberg, J. Baron R.A. (2001). Behaviour in Organization. Prentice Hall International 7th Edition*

*Idi Jahidi. (2010). Analisis Kebijakan Publik Dalam Implementasi Desentralisasi dan Otonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. Journal of Human Resource Planing p 173-190.*

*Isbandi. (2007). Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintah Daerah. Cetakan Pertama, Penerbit Bayumedia, Jatim.*

*Mardikanto, dkk. (2012), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Cetakan Pertama, Penerbit Alfabeta, Bandung.*

*Pitana, I Gde dan Gayatri, Putu G. (2007). Sosiologi Pariwisata. Penerbit Andi, Yogyakarta.*

*Subarsono, AG. (2009). Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Cetakan ke-empat, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.*

*Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B. Penerbit Alfabeta, Bandung.*



**Lampiran 20 : Contoh format penulisan judul, sub judul dan lain-lain**  
**BAB I**  
**JUDUL**

**Sub Judul**

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

**Anak Sub Judul**

Kalimat pertama sesudah anak sub judul ditulis dengan alinea baru.

**Sub Anak Sub Judul**

Kalimat pertama yang segera menyusul ditulis satu baris dibelakang sub anak judul. Disamping itu sub anak judul dapat juga ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Sub Anak Sub Sub Judul merupakan bagian suatu kalimat.